

**Pengaruh Komite Audit, Intensitas Rapat Komite Audit, dan
Status KAP Terhadap Fee Audit**
(Di Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI 2017–2020)



Skripsi

Disusun Oleh :

MUHAMMAD FACHRIZ PERDANA

01031281823064

Akuntansi

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN
TEKNOLOGI**

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2023

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

Pengaruh Ukuran Komite Audit, Intensitas Pertemuan Audit, dan Status KAP Terhadap Fee Audit
Studi di Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI 2017–2020

Disusun oleh:

Nama : M Fachriz Perdana
NIM : 01031281823064
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian/Konsentrasi : Pengauditan

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

Tanggal Persetujuan

Dosen Pembimbing

Tanggal

: 3 November 2022

Ketua

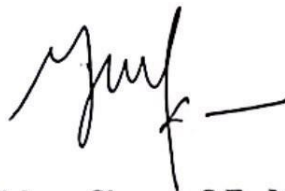


Dr. Tertiaro Wahyudi, S.E., MAFIS., Ak., CPA
NIP. 196310041990031002

Tanggal

: 3/11 - 2022

Anggota



Muhammad Ichsan Siregar, S.E., M.S.Ak., CSRS., CSP., CSRA
NIP. 198912232019031016

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI PENGARUH KOMITE AUDIT, INTENSITAS RAPAT KOMITE AUDIT, DAN STATUS KAP TERHADAP FEE AUDIT

Ditujukan oleh:

Nama : M. Fachriz Perdana
NIM : 01031281823064
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian Konsentrasi : Pengauditan

Telah direvisi dalam ujian komprehensif pada tanggal 22 Desember 2022 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Indralaya, 22 Desember 2022

Ketua,

Anggota,

Anggota,

Dr. Teherat Wahyuni, S.E., M.Ak., Ak., CPA
NIP. 196310041990031002

M. Ihsan Singar, S.E., M.S.Ak., CSRS, CSP, CSRA
NIP. 196912232019031016

Dr. H. Bambang, M.Acc., M.C.S.
NIP. 195905281944101001

ASLI
JURUSAN AKUTANSI
FAKULTAS EKONOMI UNSRI
18/01/2023
Mengetahui
Ketua Jurusan Akuntansi

Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA
NIP. 197303171997031002

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : M Fachriz Perdana

NIM : 01031281823064

Jurusan : Akuntansi

Bidang Kajian : Pengauditan

Fakultas : Ekonomi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul:

“Pengaruh Komite Audit, Intensitas Rapat Komite Audit dan Status KAP Terhadap *Fee Audit* (Di Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020)”

Pembimbing:

Ketua : Dr. Tertiarto Wahyudi, S.E., MAFIS., Ak., CPA

Angota : M. Ichsan Siregar, S.E., M.S.Ak., CSRS., CSP., CSRA

Tanggal Ujian : 22 Desember 2022

Adalah benar hasil karya sendiri, dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat sebenarnya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaaan.

Indralaya, 16 Januari 2023

Pembuat Pernyataan,



Muhammad Fachriz Perdana

NIM. 01031281823064

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya.”

(QS. Al-Baqarah: 286)

“Sesungguhnya Allah tidak mendzolimi manusia sedikitpun, tetapi manusia itu sendiri yang mendzolimi dirinya sendiri.”

(QS. Yunuss: 44)

“Keterbatasan bukanlah halangan untuk seseorang berkembang, berprestasi dan sukses. Jika kau tidak benar-benar sungguh berjuang untuk apa yang engkau inginkan, maka jangan menangis untuk apa yang nantinya kau dapatkan.”

Skripsi ini kupersembahkan untuk:

- Allah SWT
- Kedua Orang Tua ku
- Adikku
- Teman-temanku
- Keluarga Besarku
- Almamaterku

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis haturkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah, dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian skripsi yang berjudul, “Pengaruh Komite Audit, Intensitas Rapat Komite Audit, dan Status KAP Terhadap *Fee Audit* (Di Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2017-2020)”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk meraih gelar Sarjana Ekonomi program Strata Satu (S-1) Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, segala kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan penulis. Akhir kata penulis mohon maaf apabila ada kesalahan dan kelemahan dalam skripsi ini.

Indralaya, 16 Januari 2023

Penulis,



Muhammad Fachriz Perdana

NIM. 01031281823064

UCAPAN TERIMA KASIH

Selama melakukan penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa terselesainya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini izinkan penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaf, MSCE selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Prof. Dr. Mohammad Adam, S.E., ME selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Dr. Azwardi, S.E., M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
4. Ibu Dr. Yulia Saftiana, S.E., M.Si., Ak selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
5. Bapak Dr. Suhel, S.E., M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
6. Bapak Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
7. Ibu Dr. E. Yusnaini, S.E., M.Si., Ak., CA selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
8. Bapak Dr. Tertiarto Wahyudi, S.E., MAFIS., Ak., CPA dan Bapak M. Ichsan Siregar, S.E., M.S.Ak., CSRS., CSP., CSRA selaku Dosen Pembimbing I dan II Skripsi. Terima kasih atas waktu yang sudah Bapak luangkan, kesabaran yang luar biasa, serta berbagai motivasi, kritik dan saran, doa serta ilmu-ilmu baru yang telah Bapak berikan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Ibu Dr. Emylia Yuniartie, S.E., M.Si., Ak selaku Dosen Pembimbing Akademik saya yang telah membimbing selama perkuliahan.

10. Seluruh Dosen penguji yang telah memberi kritik dan saran untuk memperbaiki skripsi ini
11. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah membagikan ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat kepada penulis selama masa perkuliahan.
12. Staff Tata Usaha dan Perpustakaan Universitas Sriwijaya atas segala bantuan yang telah diberikan selama penulis menempuh perkuliahan.
13. Diri saya sendiri yang terus bersemangat dan pantang menyerah untuk menyelesaikan skripsi.
14. Kedua orang tua saya yang tersayang, Abi M Firdaus dan Umi Amelia Fitriyanti yang telah memberikan motivasi, semangat, dorongan, kasih sayang, serta doa kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi hingga tahap akhir.
15. Adikku tercinta Mahirah Salsabila yang telah memberikan semangat dan dukungan kepada penulis baik secara langsung maupun tidak langsung.
16. Untuk almarhum kakek saya Alm Zaini bin Abunikman yang selalu mengarahkan, mendidik, memotivasi, sekaligus guru besar saya di bidang kehidupan yang saya yakin dia bangga melihat saya saat ini disana. Semoga beliau tenang dan ditempatkan di tempat yang baik disisi Allah SWT.
17. Nenekku tersayang, Ibu Halimah yang selalu menjadi pengingat penulis untuk senantiasa melibatkan Allah SWT dalam setiap perjalanan hidup, khususnya proses penulisan skripsi ini.
18. Keluarga besar Acan Family, Papa Iin, Mama Dyna, Bunda Zee, Om Iip, Papa Kojek, Bunda Atik, Mimi dan Pipi, Aak dan Bunda Cha, serta Ujuk dan Te Eyik yang selalu memotivasi dan mensupport saya untuk menyelesaikan skripsi ini.

19. Pacarku Tercinta Nia Pratama yang setiap hari mengingatkan saya perihal skripsi, selalu menjadi tempat saya untuk bersandar dikala saya sedang capek, sabar menghadapi saya, dan selalu jadi penyemangat untuk saya menyelesaikan skripsi ini.
20. Teman-teman kuliah *Little Family* : Abi Yudhistira, Albert Prasetio, Annisa Muthmainah, Annisa Rahma Hidayat, Chomsah Novianti Pratiwi, S.E, Marissa Octari, Fitri Sahidah, Isnidiati Puspadisa, M. Fahri Adam, S.E, dan Riyan Hidayat, S.E yang selalu menjadi penyemangat untuk menyelesaikan skripsi.
21. Teman seperjuangan satu bimbingan, terima kasih telah membersamai perjuangan ini.
22. Teman-teman Akuntansi Unsri 2018 yang telah memberikan bantuan, motivasi, dukungan, kritik, dan saran selama masa perkuliahan yang ditempuh oleh penulis. Terima kasih telah menjadi teman seperjuangan selama menjalani perkuliahan.
23. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, terima kasih telah membantu dan memberikan dukungan kepada penulis dalam proses penyusunan skripsi ini.

Indralaya, 16 Januari 2023

Penulis,



Muhammad Fachriz Perdana

NIM. 01031281823064

SURAT PERNYATAAN ABSTRAK

Kami Dosen Pembimbing Skripsi menyatakan bahwa abstraksi skripsi dari mahasiswa:

Nama : M. Fachriz Perdana

NIM : 01031281823064

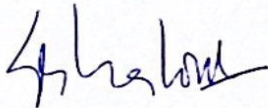
Jurusan : Akuntansi

Mata Kuliah : Pengauditan

Judul Skripsi : Pengaruh Komite Audit, Intensitas Rapat Komite Audit dan Status KAP Terhadap Fee Audit (Di Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020).

Telah kami periksa cara penulisan, *grammar*, maupun susunan *tenses*-nya dan kami setuju untuk ditempatkan pada lembar abstrak.

Ketua,



Dr. Tertiarto Wahyudi, S.E., MAFIS., Ak, CPA
NIP. 196310041990031002

Anggota,



M. Ichsan Siregar, S.E., M.S.Ak., CSRS., CSP., CSRA
NIP. 198912232019031016

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M. Acc., Ak., CA
NIP. 197303171997031002

ABSTRAK
PENGARUH KOMITE AUDIT, INTENSITAS RAPAT KOMITE AUDIT,
DAN STATUS KAP TERHADAP *FEE AUDIT*
(Di Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI 2017 – 2020)

Oleh:

Muhammad Fachriz Perdana

Tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah untuk menguji dan menganalisis pengaruh komite audit, intensitas rapat komite audit, dan status KAP terhadap *fee audit*. Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan tahunan perusahaan. Populasi penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2017-2020. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling* dengan total sampel sebanyak 88. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda dengan menggunakan program *Software Statistical Program For Social* (SPSS) versi 24.0. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa komite audit berpengaruh positif terhadap *fee audit*, intensitas rapat komite audit berpengaruh positif terhadap *fee audit*, sedangkan status KAP tidak berpengaruh terhadap *fee audit*.

Kata Kunci : Komite Audit, Rapat Komite Audit, Status KAP, *Fee Audit*.

Ketua,

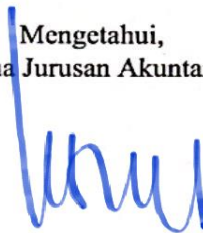
Anggota,



Dr. Tertiarto Wahyudi, S.E., MAFIS., Ak, CPA
NIP. 196310041990031002

M. Ichsan Siregar, S.E., M.S.Ak., CSRS., CSP., CSRA
NIP. 198912232019031016

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M. Acc., Ak., CA
NIP. 197303171997031002

ABSTRACT

THE EFFECT OF AUDIT COMMITTEE, AUDIT COMMITTEE MEETING INTENSITY, AND KAP STATUS ON AUDIT FEE

(In Banking Companies Listed on IDX 2017 – 2020)

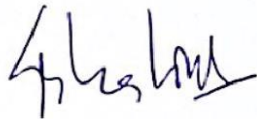
By:

Muhammad Fachriz Perdana

The purpose of this study was to examine and analyze the effect of audit committee, audit committee meeting intensity, and KAP status on audit fees. The type of data used in this research is secondary data on banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2016-2020 period. Sampling was carried out by purposive sampling method with a total sample of 88. The analysis technique used was multiple linear regression using Software Statistical Program For Social (SPSS) version 24.0. The results of this study indicate that audit committee has a positive effect on audit fees, the intensity of audit committee meetings has a positive effect on audit fees, while KAP status has no effect on audit fees.

Keyword: Comitte Audit, Metting Comitte Audit, status KAP, Audit Fee

Chairman,



Dr. Tertiarto Wahyudi, S.E., MAFIS., Ak, CPA
NIP. 196310041990031002

Member,



M. Ichsan Siregar, S.E., M.S.Ak., CSRS., CSP., CSRA
NIP. 198912232019031016

*Acknowledge by,
Head of Accounting Department*



Arista Hakiki, S.E., M. Acc., Ak., CA
NIP. 197303171997031002

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama : M Fachriz Perdana
Jenis Kelamin : Laki-laki
Tempat/Tanggal Lahir : Palembang, 19 September 2001
Agama : Islam
Alamat : Saboking-king Sei Buah
Email : Fachrizprdn19@gmail.com



PENDIDIKAN FORMAL

2007-2012 : SD Kartika II I Palembang
2012-2015 : SMP Negeri 8 Palembang
2015-2018 : SMA Negeri 18 Palembang
2018-2022 : S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya

PENGALAMAN ORGANISASI

- Ikatan Mahasiswa Akuntansi (IMA)
- Ikatan Bujang Gadis Unsri (IBGU)
- Relawan Anak Sumatera Selatan (RASS)
- Rohis Gemuchi

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF	i
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vi
SURAT PERNYATAAN ABSTRAK.....	x
ABSTRAK	xi
ABSTRACT	xii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	6
1.3. Tujuan Penelitian.....	6
1.4. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1. Landasan Teori.....	8
2.1.1. Teori Keagenan (<i>Agency Theory</i>).....	8
2.1.2. Teori Sinyal (<i>Signalling Theory</i>).....	9
2.1.3 Komite Audit.....	10

2.1.4. Status KAP	10
2.2. Penelitian Terdahulu	12
2.3. Pengembangan Hipotesis	14
BAB III METODE PENELITIAN	17
3.1. Ruang Lingkup Penelitian.....	17
3.2. Rancangan Penelitian	17
3.3. Populasi	17
3.4. Sampel.....	18
3.5. Jenis Data	18
3.6. Metode Analisis Data	18
3.6.1. Analisis Statistik Deskriptif.....	18
3.6.2. Uji Asumsi Klasik	19
3.6.3. Uji Regresi Linear Berganda	22
3.6.4. Uji Regresi Parsial (Uji t).....	22
3.5.6 Uji Simultan (Uji Statistik F).....	22
3.5.7. Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	23
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	25
4.1. Gambaran Objek Penelitian	25
4.1.1. Gambaran Fee Audit	26
4.1.2. Gambaran Komite Audit	27
4.1.3. Gambaran Intensitas Rapat Komite Audit.....	28
4.1.4. Gambaran Status KAP.....	30
4.2. Uji Analisis Deskriptif	31
4.3. Uji Asumsi Klasik	33
4.3.1. Uji Normalitas	33
4.3.2. Uji Multikolinearitas	34

4.3.3. Uji Heteroskedastisitas	35
4.3.4. Uji Autokorelasi	36
4.4. Uji Regresi Linier Berganda.....	37
4.5. Uji Regresi Parsial (Uji t).....	38
4.6. Uji Koefisien Determinasi (R^2)	39
4.7. Pengujian Hipotesis.....	40
4.7.1. Pengaruh Komite Audit terhadap <i>Fee Audit</i>	40
4.7.2. Pengaruh Intensitas Rapat Komite Audit terhadap <i>Fee Audit</i>	41
4.7.3. Pengaruh Status KAP terhadap <i>Fee Audit</i>	42
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	43
5.1. Kesimpulan.....	43
5.2. Keterbatasan Penelitian	44
5.3. Saran.....	44
DAFTAR PUSTAKA	46
LAMPIRAN.....	47

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Fenomena	3
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	12
Tabel 3.1 Operasionalisasi Variabel	24
Tabel 4.1 Sampel Perusahaan	25
Tabel 4.2 Fee Audit Perusahaan Perbankan.....	26
Tabel 4.3 Komite Audit pada Perusahaan Perbankan.....	27
Tabel 4.4 Jumlah Rapat Komite Audit pada Perusahaan Perbankan	29
Tabel 4.5 Status KAP pada Perusahaan Perbankan	30
Tabel 4.6 Analisa Statistik Deskriptif	31
Tabel 4.7 Uji Normalitas.....	34
Tabel 4.8 Uji Multikolinearitas	35
Tabel 4.9 Uji Heteroskedastisitas.....	35
Tabel 4.10 Uji Autokorelasi.....	36
Tabel 4.11 Uji Linear Berganda.....	37
Tabel 4.12 Uji Regresi Parsial (Uji t)	38
Tabel 4.13 Uji Koefisien Determinasi	40

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Pemikiran.....	16
-----------------------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Saat ini di Indonesia belum ada peraturan yang menetapkan besaran *fee audit* yang akan diterima oleh auditor eksternal. Besarnya *fee audit* saat ini masih tergantung atas kesepakatan antara klien dan kantor akuntan publik. Sebenarnya, hal ini bisa menyebabkan terjadinya konflik besaran tarif *fee audit* antar sesama kantor akuntan publik dan dapat merusak independensi dari auditor eksternal sebagai seorang akuntan yang profesional (Prawira, 2018). Berdasarkan Surat Keputusan Peraturan Pengurus No. 2 Tahun 2016 yang diterbitkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) tentang peraturan penentuan jam atau lamanya kerja jasa audit. Tujuan diterbitkannya surat keputusan ini ialah sebagai panduan atau pedoman bagi profesi Akuntan Publik maupun Kantor Akuntan Publik dalam menetapkan jasa audit. Di dalam kode etik akuntan publik juga diatur tentang penentuan *fee audit* berdasarkan kesepakatan antara Akuntan Publik dengan kliennya yang tertulis di dalam surat perikatan kesepakatan *fee audit* antara kedua pihak tersebut.

Suatu hal yang dapat mempengaruhi *fee audit* adalah *status of audit firm*. Perusahaan yang dimiliki seorang Akuntan Publik biasanya disebut dengan KAP. Perusahaan akan membandingkan KAP *big four* dan KAP *non-big four*. Jika dilihat dari independensinya, KAP *big four* dinilai sangat baik dibandingkan KAP *non-big four*. Kualitas audit dari KAP *big four* juga dinilai sangat baik dibandingkan KAP *non-big four*, sehingga KAP *big four* dianggap memiliki kemampuan yang lebih dalam melakukan pemeriksaan laporan keuangan, perusahaan besar dan *go public* biasanya memilih KAP *big four* sebagai jasa auditornya.

Hal ini di karenakan jika KAP *big four* melakukan kesalahan maka biaya litigasinya atau dendanya bisa sangat besar, jadi mereka tidak berharap melakukan kesalahan, kredibilitas laporan keuangan akan lebih tinggi. Menurut (Rachmawati,2018), KAP dapat memberikan pengawasan yang ketat terhadap laporan keuangan yang akan diminta oleh pemegang saham, sedangkan pihak manajemen dapat meningkatkan internal kontrol dengan mendeteksi adanya kecurangan serta membantu manajemen untuk mengukur risiko yang ada di perusahaan.

Komite audit dibentuk sebagai bagian dari komite yang bertugas untuk membantu dewan komisaris dalam menyelesaikan tugas-tugas yang dijalankan. (Widiasari, 2018) menyatakan tanggung jawab seorang komite audit adalah melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan emiten atau perusahaan publik kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan emiten atau perusahaan publik.

Intensitas rapat komite audit ialah pertemuan yang dilakukan oleh komite audit dalam rangka melakukan pengawasan. Dengan melakukan pertemuan secara rutin, dapat mempermudah komite audit dalam melakukan komunikasi dalam pengambilan keputusan untuk menentukan laporan keuangan yang baik. Pada penelitian frekuensi pertemuan komite audit menggunakan proksi jumlah pertemuan atau meeting yang dilakukan oleh komite audit selama satu tahun Bersama dengan auditor. Dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.55/POJK.04/2015, komite audit mengadakan rapat secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan. Pertemuan yang dilakukan secara periodik bertujuan membantu komite dalam pemeriksaan maupun pengawasan yang berkaitan.

Kantor Akuntan Publik (KAP) memiliki dasar aturan *fee audit* seperti yang dilansir pada aturan IAPI, Peraturan Pengurus Nomor 2 Tahun 2016 tentang “Penentuan Jasa Audit Laporan Keuangan” yang berisikan mengenai indikator batas bawah dalam pengenaan tarif audit per jam berdasarkan klasifikasi dan tingkatan staf. Beberapa hal yang perlu dipertimbangkan antara lain ruang lingkup pekerjaan, tugas dan tanggung jawab yang diterima, tingkat kompleksitas, dan tingkat keahlian auditor. Namun demikian, tidak adanya standar baku yang mengatur besarnya dan kewajiban perusahaan dalam mengungkapkan *fee audit*, sehingga akan memicu perbedaan yang cukup signifikan antara *fee audit* perusahaan yang satu dengan yang lain serta adanya kesenjangan antara perusahaan yang melaporkan *fee audit* secara eksplisit dan implisit. Dari 43 perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021, terdapat 16 perusahaan yang tidak mengungkapkan *fee audit*. Sedangkan, pada perusahaan yang pengungkapannya secara eksplisit terdapat adanya perbedaan besaran *fee audit* antara perusahaan yang satu dengan yang lain, bahkan pada perusahaan yang sama, contohnya saja yang terjadi pada Bank BNI dan Bank Bukopin, pada Bank BNI terjadi kenaikan *fee audit* sedangkan dalam Bank Bukopin terjadi penurunan *fee audit*. Tabel 1.1 dibawah ini menyajikan fenomena dalam penelitian ini dimana terdapat penurunan dan kenaikan *fee audit* pada Bank BNI dan Bank Bukopin.

**Tabel 1.1 Fenomena
Perbandingan *Fee Audit***

(Dalam Jutaan Rupiah)

TAHUN	BANK BNI	BANK BUKOPIN
2019	Rp.210	Rp.68.614
2020	Rp.840	Rp.63.628
2021	Rp.1.082	Rp.51.715

Sumber : Bursa Efek Indonesia

Kasus pada BBNI terkait adanya peningkatan *fee audit* secara drastis dikhawatirkan akan timbulnya kepentingan tertentu antara auditor dengan manajemen yang dapat membuat independensi auditor terganggu, seperti yang terjadi pada kasus Enron. Sedangkan penurunan *fee audit* yang drastis dialami oleh Bank Bukopin dikhawatirkan menimbulkan penurunan kinerja auditor. Selain dapat menurunkan kinerja audit, *fee* yang rendah dapat merusak keberlangsungan profesi audit, sehingga auditor berhak mendapatkan *fee* yang wajar atas profesinya. Jadi, adanya standar minimum *fee audit* diperlukan guna mempertahankan keberlangsungan profesi dan kualitas layanan yang dilakukan auditor serta menghindari terjadinya perang tarif antar KAP. Dari kasus yang terjadi pada kedua bank tersebut menunjukkan perlu adanya peraturan yang mengatur standarisasi nilai *fee audit* yang wajar agar tidak terlalu kecil maupun terlalu besar. Berdasarkan fenomena yang terjadi di Indonesia karena tidak adanya standar baku dan kewajiban pengungkapan serta masih banyaknya perusahaan yang tidak mengungkapkan *fee audit* mengindikasikan bahwa penelitian ini perlu diteliti kembali.

Dalam penelitian (Yulio, 2018), menunjukkan semakin tinggi jumlah komite audit suatu perusahaan maka akan semakin tinggi juga *fee audit* yang dibayarkan, sedangkan intensitas rapat komite audit berpengaruh negatif terhadap *fee audit*. Hal ini disebabkan atas keinginan komite audit untuk mempertahankan reputasinya sebagai organisasi komite audit yang berkualitas, berpengalaman, dan keahlian lain yang diperlukan guna tercapainya tujuan komite audit itu sendiri. Semakin besar komite audit pastinya akan menuntut kualitas audit yang sangat tinggi karena akan memilih auditor dari KAP *big four* dan komite audit akan memastikan bahwa proses audit akan berjalan dengan baik

agar tercapainya tingkat kualitas yang diinginkan sehingga biaya yang dikenakan dalam *fee audit* akan semakin tinggi.

Dalam penelitian (Sukaniasih, 2018) komite audit tidak memengaruhi *fee audit* karena terbatasnya jumlah komite audit independen dan akan menyebabkan terbatasnya lingkup pengendalian yang dilakukan oleh komite audit independen terhadap suatu kinerja yang akan dilakukan oleh auditor eksternal, sehingga hal ini tidak dapat memengaruhi tinggi dan rendahnya *fee audit* yang akan diterima. Komite audit terbukti memengaruhi *fee audit* secara negatif, karena jumlah komite audit yang lebih banyak cenderung akan meningkatkan kualitas dalam pelaporan keuangan dengan keahlian yang telah dikuasainya, sehingga hal ini akan mengurangi kerja yang akan dilakukan oleh auditor eksternal dan berpengaruh pada penerimaan *fee audit* yang lebih rendah. Sedangkan intensitas rapat audit berpengaruh positif terhadap *fee audit* karena adanya tambahan waktu yang harus dikorbankan oleh auditor dalam menyelesaikan laporan untuk memenuhi undangan rapat komite audit dengan tujuan meningkatkan kualitas pelaporan keuangan. Dengan adanya tambahan waktu tersebut akan memengaruhi tingginya *fee audit*.

Teori keagenan merupakan basis utama yang mendasari dan mewadahi praktik bisnis suatu perusahaan. Relasi keagenan terjadi karena adanya perjanjian antara agen dan prinsipal yang tersurat dalam sebuah kontrak. Menurut (Michael, 2019), kepentingan antara kedua belah pihak menimbulkan konflik keagenan, hal ini terjadi karena diprakarsai oleh tindakan agen yang tidak sama dengan kepentingan prinsipal, lahirnya biaya keagenan diakibatkan karena adanya konflik agensi yang dibagi menjadi (1) Biaya monitoring oleh prinsipal, (2) Biaya terikat oleh agen, (3) *The Residual Loss*.

Berdasarkan gambaran di atas masih terdapat beberapa perbedaan antara penelitian sebelumnya yaitu mengenai variabel komite audit dan intensitas rapat komite audit, fenomena terjadi kenaikan *fee audit* pada perusahaan manufaktur. Sedangkan penelitian sekarang ingin meneliti kembali terkait faktor-faktor yang memengaruhi *fee audit* berdasarkan fenomena penurunan dan kenaikan *fee audit*. Objek penelitian pada penelitian ini pada perusahaan Perbankan yang tercatat di BEI pada tahun 2017–2021. Maka penulis merencanakan untuk mencoba meneliti yang berjudul: **“Pengaruh Komite Audit, Intensitas Rapat Komite Audit, dan Status KAP terhadap Fee Audit”**.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas yang telah dijelaskan, rumusan masalah pada penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana pengaruh komite audit terhadap *fee audit*.
2. Bagaimana pengaruh intensitas rapat komite audit terhadap *fee audit*.
3. Bagaimana pengaruh Status KAP terhadap *fee audit*.

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menguji secara empiris pengaruh komite audit terhadap *fee audit*.
2. Untuk menguji secara empiris pengaruh intensitas rapat komite audit terhadap *fee audit*.
3. Untuk menguji secara empiris pengaruh status KAP terhadap *fee audit*.

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang akan diperoleh dari penelitian ini :

1. Manfaat Teoritis

- a. Bagi peneliti, penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan dapat lebih mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi *fee audit* di perusahaan.
- b. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi penelitian selanjutnya dan dapat memberikan tambahan informasi mengenai *fee audit*.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi auditor, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan acuan agar dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam melakukan audit.
- b. Bagi regulator, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dan pertimbangan dalam menentukan kebijakan.
- c. Bagi perusahaan, dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dan pertimbangan agar perusahaan dapat menyajikan laporan keuangannya dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Frenchischa, F., & Syurmita. (2020). *Pengaruh Good Corporate Governance, Karakteristik Perusahaan dan Ukuran KAP Terhadap Fee Audit Pada Bank Umum Syariah yang Terdaftar di OJK Tahun 2015-2019*.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi analisis multivariete dengan program IBM SPSS 23* (I. Ghozali, Ed.). Universitas Diponegoro.
- Michael, & C. Jensen. (2019). Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure Michael. *Human Relations*, 72(10), 1671–1696. <https://doi.org/10.1177/0018726718812602>
- Nadia Rizki Nugrahani, A. S. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penetapan Fee Audit Eksternal Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bei. *Diponegoro Journal of Accounting*, 0(0), 868–878.
- Pramitha, M. (2020). *Pengaruh Dewan Komisaris, Komisaris Independen, Komite Audit, dan Kompleksitas Perusahaan Terhadap Fee Audit*. 3.
- Prawira. (2018). Pengaruh Karakteristik Dewan Komisaris, Komite Audit, dan Kesulitan Keuangan Terhadap Fee Audit Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2010-2014. *Faculty of Economics Riau University*.
- Ross, S. A. (1977). Determination of Financial Structure: the Incentive-Signalling Approach. *Bell J Econ*, 8(1), 23–40. <https://doi.org/10.2307/3003485>
- Sinaga, E. A., & Rachmawati, S. (2018). Besaran Fee Audit pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi*, 18(1), 19. <https://doi.org/10.25105/mraai.v18i1.2577>
- Sukaniasih, N., & Tenaya, A. (2018). Pengaruh Komposisi Dewan Komisaris, Karakteristik Komite Audit, Dan Manajemen Laba Terhadap Fee Audit. *E-Jurnal Akuntansi*, 15(3), 2161–2187.
- Widiasari, E., & Prabowo, T. J. W. (2018). Pengaruh Pengendalian Internal Perusahaan Dan Struktur Corporate Governance Terhadap Fee Audit. *Jurnal Akuntansi Dan Investasi*, 9(2), 125–137.
- Wulandari, Sri., & Nurmala, P. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Entitas Rapat Komite Audit, dan Ukuran Komite Audit Terhadap Biaya Audit. Sri Wulandari, Putri Nurmala. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Universitas Pamulang*, 7(2). <http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/JIA>
- Yulio, W. S. (2018). Pengaruh Konvergensi IFRS, Komite Audit, dan Kompleksitas Perusahaan Terhadap Fee Audit. *Willy*. XV(29), 3345–3356.